

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2007 DAN 2006**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2007 DAN 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	96.248	4.014
Deposito berjangka			
Piutang			
Usaha	5, 21		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp168 pada tahun 2007 dan Rp151 pada tahun 2006		196.684	73.654
Pihak hubungan istimewa		10.051	2.414
Lain-lain - pihak ketiga		3.710	3.746
Persediaan	6	240.693	156.348
Biaya dibayar di muka dan uang muka		22.130	17.265
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u>569.516</u>	<u>257.441</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan - bersih		3.217	2.029
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp42.148 pada tahun 2007 dan Rp32.547 pada tahun 2006	7	133.769	113.854
Lain-lain - bersih		6.555	4.638
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>143.541</u>	<u>120.521</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	24	<u><u>713.057</u></u>	<u><u>377.962</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**30 JUNI 2007 DAN 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u> <u>(Disajikan Kembali)</u>
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank jangka pendek	8	82.479	59.646
Hutang			
Usaha	9, 21		
Pihak ketiga		36.560	14.052
Pihak hubungan istimewa		12.849	4.428
Lain-lain - pihak ketiga	10	19.914	8.347
Hutang pajak	11	14.857	18.444
Beban masih harus dibayar		10.368	5.465
Bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	3.000	1.000
Hutang sewa guna usaha	13	1.446	990
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>24</b>	<b>181.473</b>	<b>112.372</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang pihak hubungan istimewa	21	8.378	6.185
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		22	30
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	3.500	5.500
Hutang sewa guna usaha	13	8.635	6.620
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	14	16.502	13.950
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>24</b>	<b>37.037</b>	<b>32.285</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>218.510</b>	<b>144.657</b>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
		52.605	42.180
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	15	300.000	7.100
Tambahan modal disetor		86.395	424
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		1	1
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3	5.863	-
Proforma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	59.194
Saldo laba		49.683	124.406
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>441.942</b>	<b>191.125</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>713.057</b>	<b>377.962</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)**

	Catatan	2007	2006 (Disajikan Kembali)
		( Tidak diaudit )	( Tidak diaudit )
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	17, 24	365.952	274.061
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	212.080	164.006
<b>LABA KOTOR</b>		<b>153.872</b>	<b>110.055</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	19		
Penjualan		34.998	30.244
Umum dan administrasi		31.495	18.419
Jumlah Beban Usaha		66.493	48.663
<b>LABA USAHA</b>	24	<b>87.379</b>	<b>61.392</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban keuangan		(10.470)	(5.947)
Laba selisih kurs - bersih		413	1.910
Penghasilan bunga		97	36
Lain-lain - bersih		(764)	(890)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(10.724)	(4.891)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>76.655</b>	<b>56.501</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Tahun berjalan		(24.284)	(17.528)
Tangguhan		471	22
Beban Pajak Penghasilan		(23.813)	(17.506)
<b>LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>52.842</b>	<b>38.995</b>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		(4.729)	(3.881)
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>48.113</b>	<b>35.114</b>
<b>EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		-	(5.848)
<b>LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>48.113</b>	<b>29.266</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Setelah Efek Penyesuaian Proforma		<b>18</b>	<b>30</b>
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma		<b>18</b>	<b>52</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

(TIDAK DIAUDIT)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Agió Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Modal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2007	195.000	78	1	5.863	-	16.570	217.512
Tambahan modal disetor	90.000	86.317	-	-	-	-	176.317
Dividen saham	15.000	-	-	-	-	(15.000)	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	48.113	48.113
<b>Saldo, 30 Juni 2007</b>	<b>300.000</b>	<b>86.395</b>	<b>1</b>	<b>5.863</b>	<b>-</b>	<b>49.683</b>	<b>441.942</b>
Saldo, 1 Januari 2006	7.100	424	1	-	53.346	95.140	156.011
Proforma modal yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	5.848	-	5.848
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	35.114	35.114
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(5.848)	(5.848)
<b>Saldo, 30 Juni 2006</b>	<b>7.100</b>	<b>424</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>59.194</b>	<b>124.406</b>	<b>191.125</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b> <b>(Disajikan Kembali)</b>
		<b>( Tidak diaudit )</b>	<b>( Tidak diaudit )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		520.537	405.845
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(476.341)	(364.013)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		44.196	41.832
Penerimaan dari (Pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		39	70
Beban keuangan		(4.968)	(3.440)
Pajak penghasilan		(25.996)	(23.598)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>13.271</b>	<b>14.864</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari hasil penjualan aktiva tetap	7	-	167
Perolehan aktiva tetap		(10.049)	(9.976)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(10.049)</b>	<b>(9.809)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari hutang bank jangka pendek		4.513	1.328
Penerimaan setoran modal		176.317	-
Pembayaran untuk:			
Hutang sewa guna usaha		(1.271)	(851)
Hutang bank jangka pendek		(92.601)	(3.990)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>86.958</b>	<b>(3.513)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>90.180</b>	<b>1.542</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>6.068</b>	<b>2.472</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>96.248</b>	<b>4.014</b>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			
Kas dan bank		6.468	4.014
Deposito		89.780	-
<b>Jumlah</b>		<b>96.248</b>	<b>4.014</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	7	3.225	1.822

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk. ("Perusahaan") (dahulu PT Benihinti Suburintani) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 1 Maret 2007, yang dibuat dihadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" dan Peraturan BAPEPAM No. IX.J.1, Lampiran dari Keputusan BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tentang "Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Sehubungan dengan hal ini, nama Perusahaan menjadi PT BISI International Tbk. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02165.HT.01.04-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan padi. Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul antara lain benih jagung BISI-2 dan BISI-9, benih sayuran Timun Hercules dan Melon Action serta benih padi Intani-2. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial.

Perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan Charoen Pokphand.

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

**b. Karyawan, Direksi dan Komisaris**

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris SP. Henny Singgih, S.H., No. 3 tanggal 1 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Jialipto Jiaravanon	- Komisaris Utama	Junaidi Sungkono	- Direktur Utama
Eddy Susanto Zaoputra	- Wakil Komisaris Utama	Tjiu Thomas Effendy	- Wakil Direktur Utama
Burhan Hidayat	- Komisaris	Jemmy Eka Putra	- Wakil Direktur Utama
		Sunardi Mukadas Sastrodimoyo	- Direktur
		Setiadi Setiokusumo	- Direktur
		Putu Darsana	- Direktur

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2006, susunan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Rachmad Umar, S.H., No.9 tanggal 23 Desember 2005, adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Eddy Susanto Zaoputra	- Komisaris Utama	Junaidi Sungkono	- Direktur Utama
Franciscus Affandy	- Komisaris	Sunardi Mukadas Sastrodimoyo	- Direktur
		Setiadi Setiokusumo	- Direktur

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Burhan Hidayat
Anggota:	- Robert Soemenap
	- Haryjanto Sutrisno

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp2,1 miliar dan Rp1,4 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 506 orang dan 499 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

### c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersil	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva (dalam Jutaan Rupiah)	
					2007	2006
PT Tanindo Subur Prima (TSP)	Perdagangan benih, pupuk dan pestisida tanaman	Sidoarjo	1987	54,20%	376.837	198.104
PT Multi Sarana Indotani (MSI)	Memproduksi pestisida	Mojokerto	2005	99,99%	62.287	43.168

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi).

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam "Bagian Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi.

**c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode yang bersangkutan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang diklasifikasikan sebagai pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**e. Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode penyajian laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian Ekuitas.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan, apabila ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

**h. Aktiva Tetap**

*Pemilikan langsung*

Aktiva tetap dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

taksiran nilai sisa sebesar 10% dari biaya perolehan (kecuali untuk prasarana tanah dan bangunan yang tidak diperhitungkan nilai sisanya), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi operasi periode berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - Bersih" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Sewa guna usaha*

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aktiva sewa guna usaha yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

*Aktiva dalam penyelesaian*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**i. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha**

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar nilai tercatat, tidak disusutkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - Bersih" pada neraca konsolidasi.

**j. Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva termasuk aktiva yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir periode. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan nilai yang terpulihkan (*recoverable value*) dari aktiva yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aktiva sebagai kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan benih induk, benih komersial, pestisida, pupuk dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b shipping point*). Penghasilan dari penjualan benih akhir dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain".

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**I. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi sebelumnya atas imbalan kerja karyawan. Berdasarkan standar ini, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan basis garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**m. Instrumen Derivatif**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan standar akuntansi dan pelaporan dimana setiap instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. PSAK No. 55 ini juga menetapkan bahwa perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam usaha periode berjalan serta mengharuskan setiap entitas untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Semua instrumen derivatif Perusahaan tidak dirancang sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**n. Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Suatu aktiva tidak berwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika perusahaan dapat menunjukkan: kelayakan teknis penyelesaian aktiva tidak berwujud tersebut sehingga aktiva tersebut dapat digunakan atau dijual; keinginan untuk menyelesaikan aktiva tidak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya; kemampuan untuk menggunakan atau menjual aktiva tidak berwujud tersebut; cara aktiva tidak berwujud menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan; tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan pengembangan aktiva tidak berwujud dan menggunakan atau menjual aktiva tersebut; serta kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aktiva tidak berwujud selama masa pengembangannya. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengakui adanya aktiva tidak berwujud yang timbul dari pengembangan karena tidak memenuhi kriteria tersebut di atas.

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Untuk Anak perusahaan yang dikonsolidasi, pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**q. Laba per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif atas pembagian saham bonus dan penerbitan saham sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

**r. Informasi Segmen**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen berdasarkan:

- (i) Segmen usaha (primer) yang terdiri atas penjualan benih jagung, benih sayuran dan pestisida;
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Luar negeri.

**s. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 2006, PT Central Pertiwi (CP) dan PT Surya Hidup Satwa (SHS), pemegang saham pengendali Perusahaan, melakukan restrukturisasi dalam kelompok perusahaan Charoen Pokphand dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk untuk usaha pembibitan benih.

Transaksi restrukturisasi dilakukan sebagai berikut:

- Akuisisi PT Tanindo Subur Prima (TSP)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham di TSP dari CP dan SHS, dengan harga Rp1.009 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp50,3 miliar. Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas pembelian tersebut.

- Akuisisi PT Multi Sarana Indotani (MSI)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di MSI dari CP dan Jialipto Jiaravanon, dengan harga Rp1.042 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp12 miliar. Pada tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh pembayaran atas pembelian tersebut.

Akuisisi tersebut di atas dibiayai dari penerimaan atas penerbitan saham sebanyak 63.000.000 saham atau sebesar Rp63 miliar di bulan Desember 2006.

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Harga Pengalihan</u>	<u>Nilai Buku Bersih</u>	<u>Selisih</u>
PT Tanindo Subur Prima	50.313	55.693	5.380
PT Multi Sarana Indotani	11.983	12.466	483
<b>Jumlah</b>	<b>62.296</b>	<b>68.159</b>	<b>5.863</b>

Penggabungan usaha dilakukan dalam rangka restrukturisasi grup dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga penggabungan usaha antar entitas sepengendali seolah-olah terjadi sejak awal periode penyajian laporan keuangan.

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kas	1.161	279
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.676	1.174
Citibank N.A., Jakarta	778	332
PT Bank Lippo Tbk.	529	1.625
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	202	104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	184	73
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40	146
PT Bank Permata Tbk.	8	2
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	106	279
PT Bank Central Asia Tbk.	24	-
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
Amwell Finance Limited	90.540	-
<b>Jumlah</b>	<b>96.248</b>	<b>4.014</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka sebesar 6,50% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

#### 5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pihak ketiga:		
Santoso, Kuwu	9.958	1.665
Indo Kimia Pati	7.195	170
Sahabat Tani Wonogiri	6.521	37
Usaha Tani, Tk	5.637	1.319
Saifuddin	5.523	1.272
Sumber Tani, Tk	5.400	1.331
Catur Agrotama	5.365	857
Tani Jaya, Rogojampi	4.880	99
PT Tololo Mulia	4.837	14.236
Berlian Tani	4.766	2.210
Geo Theh Co. Ltd.	4.210	-
Tani Jaya Unggul, Yogya	3.973	182
CV. Mitra Mandiri Agro Lestari	3.808	1.980
Manna Utara	2.237	8.787
Tunggal Sarasa	1.591	3.409
(Berlanjut)		

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007	2006
Putri Tani	1.066	3.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	119.885	32.859
Jumlah pihak ketiga	196.852	73.805
Penyisihan piutang ragu-ragu	(168)	(151)
<b>Bersih</b>	<b>196.684</b>	<b>73.654</b>
<b>Pihak hubungan istimewa (Catatan 21)</b>	<b>10.051</b>	<b>2.414</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga:		
Kurang dari 31 hari	71.972	41.597
31 - 60 hari	45.410	20.884
61 - 90 hari	41.722	6.854
91 - 180 hari	29.718	3.867
Lebih dari 180 hari	8.030	603
Jumlah	196.852	73.805
Penyisihan piutang ragu-ragu	(168)	(151)
<b>Bersih</b>	<b>196.684</b>	<b>73.654</b>
Pihak hubungan istimewa:		
Kurang dari 31 hari	2.061	2.028
31 - 60 hari	3.664	386
61 - 90 hari	1.599	-
91 - 180 hari	2.382	-
Lebih dari 180 hari	345	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.051</b>	<b>2.414</b>

Seluruh saldo piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2007, piutang usaha sejumlah Rp32 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Barang jadi</u>		
Benih komersil		
Jagung	19.882	3.962
Sayuran	26.199	18.824
Padi	87	13
Benih induk		
Jagung	66	64
Sayuran	11	2
Padi	52	109
Pestisida	58.689	35.948
(Berlanjut)		

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pupuk	4.297	3.202
Lain-lain	1.500	740
Jumlah barang jadi	<u>110.783</u>	<u>62.864</u>
<u>Barang dalam proses</u>		
Benih komersil		
Jagung	61.454	49.304
Sayuran	32.504	25.425
Padi	653	948
Benih induk		
Jagung	872	936
Sayuran	724	754
Padi	75	113
Pestisida	421	403
Jumlah barang dalam proses	<u>96.703</u>	<u>77.883</u>
Bahan baku	17.439	3.863
Persediaan dalam perjalanan	3.234	4.876
Kemasan	9.517	4.660
Lain-lain	3.697	2.202
Jumlah persediaan	241.373	156.348
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(680)	-
<b>Bersih</b>	<b><u>240.693</u></b>	<b><u>156.348</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2007, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp218,4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2007, persediaan sebesar Rp89,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 7. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	35.011	-	-	35.011
Prasarana tanah dan bangunan	9.385	394	-	9.779
Bangunan	31.526	6.957	-	38.483
Mesin dan peralatan	23.618	7.423	-	31.041
Peralatan transportasi	6.685	16	-	6.701
Peralatan dan perabot kantor	10.919	1.783	1	12.701
Instalasi listrik	1.513	601	-	2.114
Jumlah	<u>118.657</u>	<u>17.174</u>	<u>1</u>	<u>135.830</u>
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	12.520	3.225	-	15.745
Peralatan kantor	11	-	-	11
Jumlah	<u>12.531</u>	<u>3.225</u>	<u>-</u>	<u>15.756</u>
(Berlanjut)				

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2007</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	17.189	3.740	6.805	14.124
Mesin dan peralatan	13.028	4.893	7.854	10.067
Peralatan kantor	-	14	-	14
Instalasi listrik	126	-	-	126
Jumlah	30.343	8.647	14.659	24.331
Jumlah Nilai Tercatat	161.531	29.046	14.660	175.917
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Prasarana tanah dan bangunan	4.487	756	-	5.243
Bangunan	6.767	884	-	7.651
Mesin dan peralatan	8.154	1.578	-	9.732
Peralatan transportasi	5.639	262	-	5.901
Peralatan dan perabot kantor	6.321	736	1	7.056
Instalasi listrik	302	79	-	381
Jumlah	31.670	4.295	1	35.964
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	4.968	1.207	-	6.175
Peralatan kantor	8	1	-	9
Jumlah	4.976	1.208	-	6.184
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.646	5.503	1	42.148
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>124.885</b>			<b>133.769</b>
<b>2006</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	34.355	136	-	34.491
Prasarana tanah dan bangunan	8.920	9	-	8.929
Bangunan	26.553	544	-	27.097
Mesin dan peralatan	14.285	4.287	-	18.572
Peralatan transportasi	6.260	272	92	6.440
Peralatan dan perabot kantor	9.498	663	10	10.151
Instalasi listrik	1.375	21	-	1.396
Jumlah	101.246	5.932	102	107.076
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	10.347	1.822	378	11.791
Peralatan kantor	11	-	-	11
Jumlah	10.358	1.822	378	11.802
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	10.738	5.608	505	15.841
Mesin dan peralatan	11.207	3.514	3.109	11.612
Peralatan kantor	235	-	228	7
Instalasi listrik	70	14	21	63
Jumlah	22.250	9.136	3.863	27.523
Jumlah Nilai Tercatat	133.854	16.890	4.343	146.401

(Berlanjut)

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2006			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Prasarana tanah dan bangunan	2.998	736	-	3.734
Bangunan	5.382	652	-	6.034
Mesin dan peralatan	6.382	844	-	7.226
Peralatan transportasi	4.665	544	199	5.010
Peralatan dan perabot kantor	5.126	687	7	5.806
Instalasi listrik	170	69	-	239
Jumlah	<u>24.723</u>	<u>3.532</u>	<u>206</u>	<u>28.049</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Peralatan transportasi	3.795	908	212	4.491
Peralatan kantor	6	1	-	7
Jumlah	<u>3.801</u>	<u>909</u>	<u>212</u>	<u>4.498</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>28.524</u>	<u>4.441</u>	<u>418</u>	<u>32.547</u>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>105.330</u></b>			<b><u>113.854</u></b>

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban produksi tidak langsung	3.288	2.083
Beban penjualan	1.891	1.870
Beban umum dan administrasi	324	280
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.503</u></b>	<b><u>4.233</u></b>

(b) Keuntungan dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Hasil penjualan bersih	-	167
Nilai buku	-	23
<b>Keuntungan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>144</u></b>

Laba penjualan aktiva tetap disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain – Bersih".

(c) Penambahan aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian pada tahun 2007 terutama merupakan penambahan kapasitas produksi, ruangan pendingin dan gudang penyimpanan benih jagung dan sayuran serta fasilitas penelitian dan pengembangan (laboratorium) milik Perusahaan.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aktiva dalam penyelesaian adalah 32,16% pada tanggal 30 Juni 2007.

(d) Aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai oleh PT Actual Kencana Appraisal, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporan pada tanggal 19 Februari 2007. Berdasarkan laporan tersebut dinyatakan bahwa nilai wajar aktiva tetap (tidak termasuk aktiva dalam penyelesaian) Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 secara keseluruhan berjumlah Rp137,9 miliar. Metode penilaian aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), kecuali tanah yang menggunakan Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan terhadap kondisi aktiva tetap dan penilaian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (e) Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$9.650.222 (setara dengan Rp87,0 miliar) kepada konsorsium asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aktiva tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.685.619 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva tetap tertentu dengan nilai buku bersih keseluruhan sebesar Rp86 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### **8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan maksimum kredit yang diperoleh Perusahaan dan TSP masing-masing sebesar Rp75 miliar dan Rp60 miliar pada tahun 2006. Jumlah maksimum kredit yang diperoleh MSI sebesar Rp15 miliar pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu satu tahun. Pada tanggal 8 Desember 2006, BRI setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dan TSP sampai dengan tanggal 17 Desember 2007. Pada tanggal 21 Maret 2007, BRI setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman untuk MSI sampai dengan tanggal 20 Desember 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,0% per tahun pada tahun 2006. Pada tanggal 30 Juni 2007, pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp32 miliar, persediaan sebesar Rp89,5 miliar dan aktiva tetap tertentu sebesar Rp88,7 miliar milik Perusahaan dan Anak perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, saldo penggunaan dana atas pinjaman modal kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Perusahaan	8.689	34.531
Anak perusahaan		
PT Tanindo Subur Prima	59.102	15.001
PT Multi Sarana Indotani	14.688	10.114
<b>Jumlah</b>	<b><u>82.479</u></b>	<b><u>59.646</u></b>

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain:

- Memberikan jaminan di luar pinjaman yang timbul karena hubungan dagang kepada pihak ketiga di luar perusahaan induk dan perusahaan anak;
- merubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kelompok perusahaan Charoen Pokphand tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas;
- melakukan merger dan membubarkan Perusahaan;
- mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain di luar kelompok perusahaan Charoen Pokphand dengan jumlah penjaminan lebih dari 20% dari modal Perusahaan;
- memberikan piutang kepada pemegang saham dalam jumlah lebih dari 20% dari modal Perusahaan;
- membayar atau melunasi hutang pemegang saham dengan jumlah pembayaran (akumulasi selama 1 periode akuntansi) yang lebih dari 20% dari modal; dan
- membagi dividen lebih besar dari laba pada tahun berjalan.

Sehubungan dengan persyaratan di atas, BRI juga mengharuskan MSI untuk memperoleh persetujuan bila MSI akan melakukan Penawaran Umum Saham. Persyaratan ini juga terdapat pada perjanjian kredit investasi antara MSI dengan BRI.

Pada tahun 2006, Perusahaan dan TSP telah membagi dividen melebihi laba tahun berjalan. Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas pinjaman sementara dari pemegang saham sebesar Rp75 miliar, yang melebihi 20% dari modal Perusahaan. Berdasarkan surat persetujuan dari BRI No. B.448AGR/AGR-II/02/07 dan No. B.449AGR/AGR-II/02/07 tanggal 26 Februari 2007 masing-masing kepada Perusahaan dan TSP, BRI telah memberikan pembebasan (*waiver*) atas pelanggaran tersebut.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan dan Anak perusahaan telah memperoleh surat persetujuan dari BRI No. B.448AGR/AGR-II/02/07 pada tanggal 26 Februari 2007 sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perpanjangan Perjanjian Kredit dan Suplesi pada tanggal 8 Desember 2006 serta Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Pengakuan Hutang tanggal 21 Maret 2007, BRI setuju untuk merubah persyaratan mengenai pembagian dividen sehingga dengan perubahan tersebut Perusahaan dan Anak perusahaan dapat melakukan pembagian dividen selama pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan *Debt to Equity Ratio* melebihi 2,33 : 1.

**9. HUTANG USAHA**

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga:		
Hutang petani	5.547	5.577
Shanghai Joysun Co. Ltd., Cina	12.563	4.207
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	11.256	1.960
Atul Ltd., India	2.900	-
CV Kertopaten	2.617	-
Lain-lain	1.677	2.308
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>35.560</b>	<b>14.052</b>
<b>Pihak hubungan istimewa (Catatan 21)</b>	<b>12.849</b>	<b>4.428</b>

**10. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Rincian hutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Monsanto Company, Amerika Serikat	14.790	6.606
Kas Pembinaan	688	529
Lain-lain	4.436	1.212
<b>Jumlah</b>	<b>19.914</b>	<b>8.347</b>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, hutang lain-lain – pihak ketiga kepada Monsanto Company merupakan hutang royalti masing-masing sebesar Rp14,8 miliar (AS\$1.633.512) dan Rp6,6 miliar (AS\$710.374).

**11. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Taksiran pajak penghasilan badan	10.654	11.727
Pajak penghasilan		
Pasal 4	17	18
Pasal 21	404	542
Pasal 23	28	6
Pasal 26	89	75
Pajak pertambahan nilai	3.665	6.076
<b>Jumlah</b>	<b>14.857</b>	<b>18.444</b>

Pada tahun 2006, Perusahaan dan TSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (SPT) atas pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp110,4 juta untuk tahun

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pajak 2006, Rp635,7 juta untuk tahun pajak 2005 dan Rp476,5 juta untuk tahun pajak 2004. Perusahaan dan TSP mencatat pembayaran SKPKB dan SPT pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain – Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

**12. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pinjaman investasi	6.500	6.500
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.000	1.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.500</b>	<b>5.500</b>

Pada tanggal 20 Desember 2005, MSI memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BRI, dengan maksimum kredit sebesar Rp10 miliar, dengan jadwal penarikan sebesar Rp6,5 miliar untuk tahap I dan sebesar Rp3,5 miliar untuk tahap II. Penarikan pinjaman tahap II dapat dilakukan setelah MSI memenuhi persyaratan tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun atau pada tanggal 20 Desember 2010, dengan masa tenggang (*grace period*) selama 1 tahun. Pinjaman ini terhutang dalam 8 kali angsuran tengah tahunan dengan jumlah angsuran sebesar Rp1 miliar untuk angsuran 1 sampai ke 4 dan Rp1,5 miliar untuk angsuran ke 5 sampai ke 8. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,0% per tahun pada tahun 2006. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman investasi ini sama dengan pinjaman modal kerja dari bank yang sama.

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Reksa Finance, pihak hubungan istimewa, untuk pembelian peralatan transportasi dan peralatan kantor dengan jangka waktu antara tiga sampai dengan lima tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal. Hutang sewa guna usaha ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas peralatan transportasi dan peralatan kantor yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, Perusahaan dan Anak perusahaan dilarang untuk menjual, menyewakan dan menjaminkan transportasi dan peralatan kantor tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
2006	-	1.882
2007	2.263	2.734
2008	4.958	2.410
2009	3.250	1.747
2010	1.749	1.231
2011	772	364
2012	21	-
Jumlah	13.013	10.368
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.932)	(2.758)
Nilai tunai atas pembayaran sewa minimum	10.081	7.610
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.446)	(990)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.635</b>	<b>6.620</b>

**14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 19 Februari 2007. Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan dan TSP mencatat

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 1 Februari 2006. Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit"

**15. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan pada tanggal 30 Juni 2006 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

<b>2007</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Agrindo Pratama	840.000.000	28,00	84.000
Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation), Seychelles	819.000.000	27,30	81.900
CP Agriculture Limited (dahulu Aspen Vista Holding Ltd.), Seychelles	441.000.000	14,70	44.100
Masyarakat	900.000.000	30,00	90.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>

  

<b>2006</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Surya Hidup Satwa	7.099.999	99,99	7.100
PT Centralwindu Sejati	1	0,01	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>7.100</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 11 September 2006 yang dibuat dihadapan Rachmad Umar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan 1 (satu) saham milik PT Centralwindu Sejati kepada PT Central Pertiwi (CP).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT BISI International;
- Pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor sejumlah 400.000 saham atau sebesar Rp400 juta kepada PT Surya Hidup Satwa (SHS);
- Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp10 miliar yang terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp400 miliar yang terbagi atas 400.000.000 saham;
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari Rp7,1 miliar menjadi Rp132 miliar yang berasal dari:
  - a. tambahan setoran modal sebesar Rp124,5 miliar yang ditempatkan dan disetor oleh SHS sejumlah 124.499.982 saham atau sebesar Rp124,5 miliar dan CP sejumlah 18 saham atau sebesar Rp18 ribu; serta
  - b. saham bonus kepada SHS sejumlah 400.000 saham atau sebesar Rp400 juta.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215. HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.89 tanggal 21 November 2006, dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sehubungan dengan perubahan pemegang saham.
- Penjualan 131.999.981 saham milik SHS kepada CP sejumlah 52.799.981 saham, Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation (MS), Seychelles, sejumlah 51.480.000 saham dan CP Agriculture Limited (CPA), Seychelles, sejumlah 27.720.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.W7-03519.HT.01.04-TH.2006 tanggal 11 Desember 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No.18 tanggal 12 Desember 2006, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp132 miliar menjadi Rp195 miliar yang berasal dari pengeluaran saham sejumlah 63.000.000 saham atau Rp63 miliar. CP, MS dan CPA telah mengambil dan menyelor masing-masing sejumlah 25.200.000 saham atau sebesar Rp25,2 miliar, 24.570.000 saham atau sebesar Rp24,6 miliar dan 13.230.000 saham atau sebesar Rp13,2 miliar. Selisih antara jumlah penerimaan tunai setoran modal dengan nilai nominal saham sebesar Rp54 juta dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perubahan tersebut telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. W7-HT.01.04-5209 tanggal 19 Desember 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 1 Maret 2007, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menambah Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dengan menawarkan saham kepada Masyarakat serta pencatatan pada Bursa Efek di Indonesia yang merupakan saham baru yang dikeluarkan Perusahaan sebanyak 900.000.000 saham atau sebesar Rp90 miliar.

Perubahan tersebut telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. W7-02165 HT.01.04-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 2 Maret 2007, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham Perusahaan yang dimiliki PT Central Pertiwi sebanyak 840.000.000 saham atau sebesar Rp84 miliar kepada PT Agrindo Pratama (dahulu PT Charoen Pokphand Intertrade).

Perubahan nama pemegang saham Perusahaan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. W7-HT.01.10-3023 tanggal 12 Maret 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Seperti yang dinyatakan dalam prospektus penawaran umum saham, hasil dari penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham akan digunakan untuk hal-hal sebagai berikut ini:

1. Empat puluh persen (40%) akan digunakan untuk pembayaran pinjaman modal kerja kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Tiga puluh persen (30%) akan digunakan untuk pembangunan pabrik pengolahan benih jagung dan padi.
3. Tiga puluh persen (30%) akan digunakan untuk modal kerja.

Sebagian dana hasil penerbitan saham telah digunakan oleh Perusahaan berdasarkan tujuannya diatas dan telah dilaporkan kepada BAPEPAM dengan perincian sebagai berikut:

1. Pembayaran fasilitas pinjaman BRI sebesar Rp70,00 miliar.
2. Penggunaan modal kerja sebesar Rp16,54 miliar.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 1 Maret 2007, dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun 2006 sebesar Rp44,5 miliar yang berasal dari:

- a. Dividen interim tunai sebesar Rp29,5 miliar yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham.
- b. Dividen saham sebesar Rp15 miliar yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perseroan, masing-masing adalah:
  - PT Central Pertiwi, sebanyak 6.000.000. saham atau sebesar Rp6 miliar;
  - CP Agriculture Limited (dahulu Aspen Vista Holding Ltd.), sebanyak 3.150.000 atau sebesar Rp3,15 miliar;
  - Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation), sebanyak 5.850.000 atau sebesar Rp5,85 miliar.

**17. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Benih Komersial	236.266	144.875
Benih Induk	2.202	1.407
Pestisida	105.783	98.009
Pupuk	9.870	14.143
Lain-lain	11.831	15.627
<b>Jumlah</b>	<b>365.952</b>	<b>274.061</b>

Tidak ada penjualan bersih kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pemakaian bahan baku	66.463	45.857
Upah buruh langsung	1.234	828
Beban pabrikasi	52.920	36.051
Jumlah biaya produksi	120.617	82.736
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	150.848	101.330
Akhir periode	(96.703)	(77.883)
Beban pokok produksi	174.762	106.183
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	85.939	72.362
Pembelian	68.958	52.863
Akhir periode	(114.820)	(65.363)
Beban pokok penjualan benih afkir	(2.759)	(2.039)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>212.080</b>	<b>164.006</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**19. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penjualan		
Promosi penjualan	9.179	8.740
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.940	7.998
Pengkangkutan	6.259	3.941
Transportasi dan perjalanan dinas	2.784	2.225
Penyusutan	1.891	1.870
Telekomunikasi	934	795
Pengemasan	798	822
Lain-lain (dibawah Rp800 juta)	4.213	3.853
<b>Jumlah</b>	<b>34.998</b>	<b>30.244</b>
Umum dan Administrasi		
Royalti	17.821	8.107
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.428	5.980
Transportasi dan perjalanan dinas	2.159	1.371
Lain-lain (dibawah Rp800 juta)	4.087	2.961
<b>Jumlah</b>	<b>31.495</b>	<b>18.419</b>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>66.493</b>	<b>48.663</b>

**20. BEBAN BUNGA - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Beban bunga		
Hutang bank	9.626	5.254
Hutang pihak hubungan istimewa	102	-
Hutang sewa guna usaha	742	693
<b>Jumlah</b>	<b>10.470</b>	<b>5.947</b>
Penghasilan bunga	(97)	(36)
<b>Beban bunga - bersih</b>	<b>10.373</b>	<b>5.911</b>

**21. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, terutama terdiri dari penjualan benih, pestisida, pupuk; pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga dan transaksi keuangan. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
PT Centralpertiwi Bahari	8.813	5.727	2,41	2,09
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.598	10.158	1,53	3,71
PT Java Mitra Sejahtera	3.171	-	0,87	-
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.081	174	0,29	0,06
Lain-lain	2.071	804	0,57	0,29
<b>Jumlah</b>	<b>20.734</b>	<b>16.863</b>	<b>5,67</b>	<b>6,15</b>

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
PT Java Mitra Sejahtera	4.930	-	0,69	-
PT Centralpertiwi Bahari	3.525	1.114	0,49	0,29
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	593	-	0,08	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	472	1.026	0,07	0,27
Lain-lain	531	274	0,07	0,07
<b>Jumlah</b>	<b>10.051</b>	<b>2.414</b>	<b>1,40</b>	<b>0,63</b>

(b) Pembelian kepada pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	16.746	11.029	4,58	4,02
<b>Jumlah</b>	<b>16.746</b>	<b>11.029</b>	<b>4,58</b>	<b>4,02</b>

Saldo hutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Hutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	12.849	4.428	5,88	3,06
<b>Jumlah</b>	<b>12.849</b>	<b>4.428</b>	<b>5,88</b>	<b>3,06</b>

(c) Transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2007	2006	2007	2006
<u>Penjualan benih afkir</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	104	-	0,03	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	102	377	0,03	0,14
<b>Jumlah</b>	<b>206</b>	<b>377</b>	<b>0,06</b>	<b>0,14</b>
<u>Pembebanan royalti</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd.	3.362	1.163	0,92	0,42
<u>Pembebanan bunga pinjaman</u>				
PT Reksa Finance	742	693	0,20	0,25
PT Surya Hidup Satwa	102	-	0,03	-
<b>Jumlah</b>	<b>844</b>	<b>693</b>	<b>0,23</b>	<b>0,25</b>

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian saldo dengan pihak-pihak hubungan istimewa yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi</b>	
	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Hutang Pihak Hubungan Istimewa</b>				
PT Central Pertiwi	5.000	5.000	2,29	3,46
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd.	3.362	1.163	1,53	0,80
Lain-lain	16	22	0,01	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>8.378</b>	<b>6.185</b>	<b>3,83</b>	<b>4,28</b>
<b>Hutang sewa guna usaha</b>				
PT Reksa Finance	10.081	7.610	4,61	5,26

Hutang kepada CP merupakan pinjaman yang diperoleh oleh MSI.

**Sifat hubungan istimewa**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi	
a. PT Central Pertiwi	Pemegang saham Perusahaan dan Anak Perusahaan.	Pembayaran dividen serta penerimaan Pinjaman.	
PT Surya Hidup Satwa			
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	Pemegang saham Anak perusahaan.	Penjualan benih sayuran.	
Midsummer Limited (dahulu Midsummer Corporation), Seychelles	Pemegang saham Perusahaan.	Penerimaan setoran modal.	
CP Agriculture Limited (dahulu Aspen Vista Holding Ltd.), Seychelles	Pemegang saham Perusahaan.	Penerimaan setoran modal.	
b. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemegang saham utama atau direksi atau komisaris Perusahaan dan/atau memiliki manajemen yang sama.	Penjualan benih jagung, pestisida, pupuk, barang jadi lainnya dan benih afkir serta sewa.	
PT Centralpertiwi Bahari			
PT Java Mitra Sejahtera			
PT Central Proteinaprima Tbk.			
PT Central Agromina			
PT Central Avian Pertiwi			
PT Charoen Pokphand Jaya Farm			
PT Andalas Windumurni			
PT Citrawindu Pertala			
PT Suryawindu Pertiwi			
PT Windusejati Pertiwi			
PT Marindolab Pratama			
PT Vista Agung Kencana			
PT Vista Grain			
PT Reksa Finance (dahulu PT Reksaarta Pertiwi)			Hutang sewa guna usaha.
c. Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands			Perusahaan yang dikelola oleh pihak terafiliasi dengan manajemen.
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran dan pestisida.	
Bangkok Seed Industry Co. Ltd., Thailand		Pembebanan jasa penelitian dan pengembangan.	
Chia Tai Biotech Co. Ltd., Cina		Pembebanan jasa pemasaran.	
Infotech Vision Co. Ltd., Thailand		Pembebanan jasa perangkat lunak.	

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2007 Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Setara dengan Rupiah</b>
Aktiva	
Kas dan bank (AS\$10.014.361)	90.670
Piutang usaha (AS\$1.013.083)	9.172
Jumlah	99.842
Kewajiban	
Hutang usaha (AS\$4.370.309 dan EUR28.450)	39.915
Hutang lain-lain – pihak ketiga (AS\$1.633.512)	14.790
Jumlah	54.705
<b>Aktiva moneter - bersih</b>	<b>45.137</b>

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih jagung atau sayuran dengan Petani, dimana Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam kepada Petani. Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses produksi. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari Petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam.

**b. Perjanjian-perjanjian Lisensi**

1. Pada tanggal 2 Januari 1995, TSP mengadakan perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL). Berdasarkan perjanjian ini, TSP diberi hak untuk menjual benih, pupuk dan pestisida, dan untuk memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan, antara lain, strategi dan teknik pemasaran, hasil penelitian dan pengembangan serta informasi-informasi lainnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, kecuali terdapat pembatalan dari salah satu pihak. Sebagai imbalannya, TSP setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL, yang ditetapkan sebesar 0,25% dari penjualan bersih. Besarnya royalti dapat ditinjau dari waktu ke waktu, dengan kenaikan maksimum sebesar 1% di atas tarif yang berlaku.

Pada tanggal 29 Desember 2006, TSP dan CPIGCL setuju untuk mengakhiri perjanjian lisensi ini.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan menjual benih jagung jenis tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti kepada Monsanto Company, yang dihitung berdasarkan jumlah metrik ton produk yang terjual dengan tarif per metrik ton masing-masing sebesar AS\$206,52 (setara dengan Rp1,9 juta) dan AS\$200 (setara dengan Rp1,85 juta) untuk tahun 2007 dan 2006. Jumlah royalti per metrik ton akan disesuaikan secara proporsional jika terjadi perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp14,8 miliar dan Rp6,6 miliar masing-masing pada akhir periode 30 Juni 2007 dan 2006.

3. Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan dan MSI menandatangani perjanjian lisensi dengan CPIGCL, pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan MSI diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Perjanjian lisensi ini berjangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 5 tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan MSI setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL sebesar 3% atas penjualan benih sayuran, padi dan pestisida.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**c. Perjanjian Jual Beli**

Pada tanggal 2 Januari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan TSP, dimana Perusahaan menunjuk TSP sebagai distributor tunggal di Indonesia untuk seluruh produk Perusahaan, yaitu benih jagung, sayuran dan padi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya dan sewaktu-waktu dapat diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam bulan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Jual Beli tanggal 1 Agustus 2006, TSP bukan lagi merupakan distributor tunggal dari Perusahaan.

**d. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan**

Pada tahun 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian penelitian dan pengembangan dengan Bangkok Seed Industry Co.Ltd. (BSI), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memperoleh informasi mengenai penelitian dan pengembangan serta teknik produksi untuk mengembangkan benih hibrida baru. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu dua tahun berikutnya, kecuali terdapat pembatalan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar beban penelitian dan pengembangan sebesar AS\$300.000 untuk tahun 2006.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan dan BSI setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

**e. Perjanjian Konsultasi**

Pada bulan April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian konsultasi dengan Prosperous Investments Limited, Hong Kong. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memperoleh jasa konsultasi yang mencakup pengembangan pasar potensial, pelaksanaan riset pasar, dan pengembangan kerjasama dengan partner-partner strategis yang potensial di Asia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2006 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar beban konsultasi (sebelum pajak) sebesar AS\$384.000 untuk tahun 2007 dan 2006. Beban konsultasi yang dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp2,2 miliar masing-masing pada tanggal 30 Juni tahun 2007 dan 2006.

**f. Perjanjian Sewa**

Perusahaan dan TSP menyewa ruang kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPI), pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2006 adalah sebesar Rp220 juta. Pada tanggal 2 Januari 2007, CPI setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dengan beban sewa per tahun sebesar Rp320 juta.

**24. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Primer

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen usaha yang terdiri dari divisi jagung, sayuran dan pestisida pertanian.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2007	Jagung	Sayuran	Pestisida	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Penjualan segmen</b>						
Penjualan eksternal	167.456	67.796	105.783	24.917	-	365.952
Penjualan antar segmen	-	-	6.750	2.397	(9.147)	-
Jumlah penjualan segmen	167.456	67.796	112.533	27.314	(9.147)	365.952
Hasil segmen	89.269	28.655	39.105	5.990	(9.147)	153.872
Beban usaha	(37.624)	(9.826)	(16.842)	(2.201)	-	(66.493)
<b>Laba usaha</b>	<b>51.645</b>	<b>18.829</b>	<b>22.263</b>	<b>3.789</b>	<b>(9.147)</b>	<b>87.379</b>

(Berlanjut)

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>2007</b>	<u><b>Jagung</b></u>	<u><b>Sayuran</b></u>	<u><b>Pestisida</b></u>	<u><b>Lain-lain</b></u>	<u><b>Eliminasi</b></u>	<u><b>Konsolidasi</b></u>
Pendapatan (beban) lain-lain						(10.470)
Beban keuangan						413
Laba selisih kurs						97
Penghasilan bunga						(764)
Lain-lain						(764)
<b>Laba sebelum pajak</b>						76.655
Beban pajak						(23.813)
<b>Laba setelah pajak</b>						<b>52.842</b>
Aktiva segmen	129.847	89.257	62.287	6.664	-	288.055
Aktiva tidak dapat dialokasi						425.002
<b>Jumlah aktiva</b>						<b>713.057</b>
Kewajiban segmen	-	-	47.113	-	-	47.113
Kewajiban tidak dapat dialokasi						171.397
<b>Jumlah kewajiban</b>						<b>218.510</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	2.081	6.285	852	-	-	9.218
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						831
Jumlah						10.049
Penyusutan dan amortisasi	2.908	2.104	1.486	241	-	6.739
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	993	662	559	167	-	2.381
<b>2006</b>	<u><b>Jagung</b></u>	<u><b>Sayuran</b></u>	<u><b>Pestisida</b></u>	<u><b>Lain-lain</b></u>	<u><b>Eliminasi</b></u>	<u><b>Konsolidasi</b></u>
<b>Penjualan segmen</b>						
Penjualan eksternal	83.285	62.803	98.008	29.965	-	274.061
Penjualan antar segmen	-	-	8.752	295	(9.047)	-
Jumlah penjualan segmen	83.285	62.803	106.760	30.260	(9.047)	274.061
Hasil segmen	42.979	31.545	38.981	5.597	(9.047)	110.055
Beban usaha	(19.737)	(9.589)	(16.734)	(2.603)	-	(48.663)
<b>Laba usaha</b>	<b>23.242</b>	<b>21.956</b>	<b>22.247</b>	<b>2.994</b>	<b>(9.047)</b>	<b>61.392</b>
Pendapatan (beban) lain-lain						(5.947)
Beban keuangan						1.910
Laba selisih kurs						36
Penghasilan bunga						(890)
Lain-lain						(890)
<b>Laba sebelum pajak</b>						56.501
Beban pajak						(17.506)
<b>Laba setelah pajak</b>						<b>38.995</b>
Aktiva segmen	98.443	60.623	43.168	5.124	-	207.358
Aktiva tidak dapat dialokasi						170.604
<b>Jumlah aktiva</b>						<b>377.962</b>
Kewajiban segmen	-	-	31.175	-	-	31.175
Kewajiban tidak dapat dialokasi						113.482
<b>Jumlah kewajiban</b>						<b>144.657</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	2.926	5.162	1.408	-	-	9.496
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						479
Jumlah						9.975
Penyusutan dan amortisasi	1.794	1.505	1.366	289	-	4.954
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	444	335	523	160	-	1.462

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
 Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (Disajikan Kembali)  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen Sekunder

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen geografis (sekunder) yang berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Luar negeri.

2007						
	Jagung	Sayuran	Pestisida	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Penjualan eksternal</b>						
Jawa	113.479	40.991	34.642	21.860	(9.147)	201.825
Sumatera	32.357	14.273	48.141	4.398	-	99.169
Sulawesi	18.640	4.156	24.747	848	-	48.391
Kalimantan	1.445	4.208	5.003	208	-	10.864
Luar negeri	1.534	4.169	-	-	-	5.703
<b>Jumlah</b>	<b>167.455</b>	<b>67.797</b>	<b>112.533</b>	<b>27.314</b>	<b>(9.147)</b>	<b>365.952</b>

2006						
	Jagung	Sayuran	Pestisida	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Penjualan eksternal</b>						
Jawa	50.751	25.651	35.461	24.977	(9.047)	127.793
Sumatera	19.951	13.776	40.582	4.184	-	78.493
Sulawesi	12.311	5.895	27.453	681	-	46.340
Kalimantan	468	3.980	3.266	220	-	7.934
Luar negeri	-	13.501	-	-	-	13.501
<b>Jumlah</b>	<b>83.481</b>	<b>62.803</b>	<b>106.762</b>	<b>30.062</b>	<b>(9.047)</b>	<b>274.061</b>